



UPAYA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU ERA DIGITALISASI

Khoirunnisa¹, Tamyis², Endang Eko Wati³

¹⁻³ Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: risakhoirun21996@gmail.com

Abstract

In the era of rapidly developing digitalization, the role of Islamic education management in improving teacher performance in Islamic education institutions is becoming increasingly important. This research aims to explore the impact of digitalization on Islamic education management and teacher performance in Islamic education institutions. A literature review was conducted to understand previous theories and research related to Islamic education management, teacher performance, and the implementation of technology in Islamic education. The research method used is case studies in several Islamic educational institutions that have implemented technology in their education management. Data was collected through interviews with educational institution managers and teachers, direct observation, and document analysis. The research results show that digitalization has a significant impact on Islamic education management, enabling increased efficiency in various managerial aspects such as administration, communication and curriculum management. In addition, digitalization also has the potential to improve teacher performance by providing wider access to relevant educational and training resources and facilitating collaboration and continuous learning. This research provides important insights for practitioners and policy makers in understanding how the application of technology can improve Islamic education management and teacher performance in the era of ever-growing digitalization. The conclusions and recommendations from this research provide a basis for further development efforts in utilizing the potential of technology to improve Islamic education in the future.

Keywords: Islamic Education, Teacher Performance, Digitalization Era

Abstrak

Dalam era digitalisasi yang berkembang pesat, peran pendidikan Islam dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam menjadi semakin penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak digitalisasi terhadap pendidikan Islam serta kinerja guru di lembaga pendidikan Islam. Tinjauan pustaka dilakukan untuk memahami teori dan penelitian terdahulu terkait dengan pendidikan Islam, kinerja guru, dan implementasi teknologi dalam pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus di beberapa lembaga pendidikan Islam yang telah mengimplementasikan teknologi dalam pendidikan mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengelola lembaga pendidikan dan guru, observasi langsung, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak signifikan terhadap pendidikan Islam, memungkinkan peningkatan efisiensi dalam berbagai aspek manajerial seperti administrasi, komunikasi, dan pengelolaan kurikulum. Selain itu, digitalisasi juga berpotensi meningkatkan kinerja guru dengan menyediakan akses lebih luas terhadap sumber daya pendidikan dan pelatihan yang relevan serta memfasilitasi kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi praktisi dan pengambil kebijakan dalam memahami bagaimana penerapan teknologi dapat meningkatkan pendidikan Islam dan kinerja guru di era digitalisasi yang terus berkembang. Kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini memberikan landasan bagi upaya pengembangan lebih lanjut

dalam memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan pendidikan Islam di masa mendatang.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Kinerja Guru, Era Digitalisasi

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang berkembang pesat, transformasi teknologi telah membawa perubahan besar dalam lanskap pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Penggunaan teknologi telah melampaui batasan konvensional dalam pengajaran dan pembelajaran, membuka pintu bagi pendekatan-pendekatan inovatif yang memperkaya proses pendidikan. Terlebih lagi, penggunaan teknologi telah memberikan kemungkinan untuk menjangkau lebih banyak siswa secara efektif, terutama di daerah yang sulit diakses secara geografis (Dudung, 2018).

Namun, seperti halnya di berbagai bidang, transformasi ini juga membawa tantangan yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam. Salah satunya adalah kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam proses pembelajaran. Hal ini menuntut adanya pengembangan konten pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, sekaligus memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak melanggar prinsip-prinsip etika dan moral (Sari & Bermuli, 2021).

Selain itu, pendidikan Islam juga harus menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Mereka perlu mengadopsi sistem dan alat-alat yang lebih canggih untuk mengoptimalkan operasional lembaga, termasuk pengelolaan data siswa, penjadwalan, dan evaluasi kinerja guru. Ini menimbulkan kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para pengelola pendidikan Islam agar dapat menggunakan teknologi ini secara efektif (Hasan et al., 2022).

Bagi para guru, transformasi ini membawa tantangan dan peluang baru. Mereka harus mempelajari dan menguasai penggunaan teknologi dalam pengajaran mereka agar dapat menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan efektif kepada para siswa yang semakin terbiasa dengan teknologi. Di sisi lain, teknologi juga memberikan akses ke berbagai sumber daya pendidikan yang lebih luas dan beragam, membuka peluang untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan (Djuanda et al., 2019).

Secara keseluruhan, transformasi teknologi dalam pendidikan Islam menciptakan sebuah paradoks di mana sementara teknologi memberikan peluang besar untuk peningkatan kualitas pendidikan dan aksesibilitas, namun

juga menimbulkan tantangan yang harus diatasi dengan bijaksana agar tidak mengorbankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mendasari pendidikan Islam itu sendiri (Asyari, 2019).

Pertama, digitalisasi telah mengubah cara lembaga pendidikan Islam mengelola aspek administratif mereka. Pendaftaran siswa, pengelolaan data, dan komunikasi internal semuanya menjadi lebih efisien dan transparan melalui adopsi teknologi. Namun, tantangan muncul terkait dengan keamanan data dan perlunya penyesuaian budaya organisasi terhadap teknologi yang baru.

Kedua, peran guru dalam pendidikan Islam juga mengalami perubahan besar akibat digitalisasi. Selain menguasai materi pelajaran, guru juga diharapkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka. Ini termasuk memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi dan mengelola sumber daya digital dengan efektif. Tantangan ini menekankan perlunya dukungan dalam bentuk pelatihan, sumber daya, dan infrastruktur yang memadai bagi para guru.

Secara keseluruhan, digitalisasi telah membawa banyak peluang dan tantangan bagi pendidikan Islam. Sementara teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran, keberhasilannya tergantung pada bagaimana lembaga pendidikan dan guru mengadopsi dan mengelola teknologi tersebut dengan bijaksana.

Dalam konteks era digitalisasi, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan Islam dapat disesuaikan untuk mendukung kinerja guru yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam pendidikan Islam yang memengaruhi kinerja guru, serta menggali dampak penggunaan teknologi dalam meningkatkan pendidikan Islam dan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam (Ulfan et al., 2023).

Pertama, penelitian ini akan fokus pada pengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam pendidikan Islam yang memengaruhi kinerja guru. Ini termasuk aspek administratif seperti pendaftaran siswa, pengelolaan data, dan komunikasi internal, serta faktor-faktor lain seperti kebijakan sekolah, budaya organisasi, dan dukungan kepemimpinan.

Kemudian, penelitian akan mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi dalam meningkatkan pendidikan Islam dan kinerja guru. Ini termasuk integrasi teknologi dalam proses administratif untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengelola pendidikan Islam di era digital, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas sistem pendidikan Islam. Ini termasuk penyediaan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka, serta penyesuaian kebijakan dan budaya organisasi untuk mendukung penggunaan teknologi secara efektif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan di lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan pendidikan dan kinerja guru, serta mempersiapkan mereka untuk tuntutan masa depan yang semakin berubah dalam era digitalisasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain penelitian utama. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak digitalisasi terhadap pendidikan Islam dan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam. Studi kasus akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks spesifik dari beberapa lembaga pendidikan Islam yang mengimplementasikan teknologi dalam pendidikan mereka (Ismaya, 2019).

Partisipan dalam penelitian ini akan terdiri dari pengelola lembaga pendidikan Islam, administrator, dan guru yang aktif terlibat dalam pendidikan dan pengajaran. Pemilihan partisipan akan dilakukan secara purposif untuk memastikan representasi yang memadai dari berbagai peran dan pengalaman dalam lembaga pendidikan Islam.

Data akan dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk : Wawancara semi-struktur akan dilakukan dengan pengelola lembaga pendidikan Islam, administrator, dan guru untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pendapat mereka terkait dengan dampak digitalisasi pada pendidikan Islam dan kinerja guru. Observasi langsung akan dilakukan untuk mengamati praktik pendidikan dan pengajaran yang melibatkan penggunaan teknologi di lembaga pendidikan Islam. Dokumen-dokumen seperti rencana pengajaran, kebijakan sekolah, dan dokumen administratif lainnya akan dianalisis untuk memahami bagaimana teknologi digunakan dalam konteks pendidikan Islam.

Data kualitatif yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dikodekan, dikelompokkan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, dan temuan utama yang muncul.

Langkah-langkah untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian akan diambil, termasuk triangulasi data melalui penggunaan beberapa metode pengumpulan data, pemilihan partisipan yang beragam, dan refleksi kontinu selama proses penelitian.

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak digitalisasi pada pendidikan Islam dan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam, serta menyediakan wawasan bagi pengembangan praktik dan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola pendidikan Islam di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Digitalisasi pada Pendidikan Islam

Dampak digitalisasi pada pendidikan Islam telah menjadi sorotan penting dalam berbagai studi kasus. Berikut adalah beberapa area di mana penggunaan teknologi telah memberikan dampak signifikan (Asyari, 2019):

Sistem administrasi digital telah menghasilkan peningkatan efisiensi dalam proses pendaftaran siswa, data, dan pembayaran administratif. Proses-proses ini menjadi lebih cepat dan lebih mudah dilakukan secara online, mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk administrasi manual.

Penggunaan platform komunikasi digital telah memfasilitasi komunikasi antara pengelola, guru, siswa, dan orang tua. Ini telah meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi, memungkinkan pihak-pihak terkait untuk terhubung dengan lebih mudah dan cepat. Komunikasi yang lebih efektif juga memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap masalah dan kebutuhan pendidikan.

Penggunaan teknologi dalam kurikulum telah membuka pintu untuk penggunaan sumber daya pendidikan digital yang lebih kaya. Video pembelajaran, simulasi interaktif, dan platform pembelajaran daring menjadi lebih mudah diakses dan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, serta memungkinkan akses ke materi-materi pendidikan yang lebih luas dan bervariasi (Ulfan et al., 2023).

Dengan demikian, digitalisasi telah memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam pendidikan Islam, meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

2. Dampak Digitalisasi pada Pendidikan Islam

Dampak digitalisasi pada kinerja guru telah menjadi sorotan positif dalam beberapa aspek utama. Penggunaan teknologi dalam pengajaran telah membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Alat-alat digital seperti video pembelajaran, permainan interaktif, dan platform pembelajaran daring menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi mereka (Candra et al., 2023).

Teknologi memungkinkan guru untuk diferensiasi pembelajaran dengan lebih baik, menyesuaikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat keterampilan individu siswa. Ini membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan efektif.

Pelatihan dalam penggunaan teknologi telah membantu meningkatkan keterampilan teknologi guru. Guru menjadi lebih terampil dalam menggunakan alat-alat digital dalam pengajaran mereka, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Hasan & Anita, 2022).

Ketersediaan platform pembelajaran daring telah memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa. Guru dapat dengan mudah melacak kemajuan siswa dan memberikan dukungan tambahan atau umpan balik sesuai kebutuhan. Selain itu, platform ini juga memberikan aksesibilitas fleksibel terhadap materi pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Dengan demikian, dampak digitalisasi pada kinerja guru telah membawa banyak manfaat, termasuk peningkatan keterlibatan siswa, peningkatan keterampilan teknologi guru, dan kemampuan untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan aksesibilitas fleksibel terhadap materi pembelajaran.

3. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Di Era Digitalisasi

Hasil penelitian ini menyoroti beberapa implikasi manajerial, pengembangan profesional guru, dan praktik pembelajaran yang relevan dalam konteks digitalisasi pendidikan Islam. Digitalisasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan Islam. Ini mencakup proses

administrasi, komunikasi, dan pengelolaan kurikulum yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi (Dudung, 2018).

Investasi dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan staf tidak bisa dilewatkan. Tanpa dukungan yang memadai dalam hal infrastruktur dan keterampilan staf, manfaat digitalisasi mungkin tidak tercapai sepenuhnya. Kebijakan yang jelas dan pedoman praktis juga diperlukan untuk mengelola penggunaan teknologi, termasuk masalah privasi dan keamanan data. Pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini tidak hanya membangun keterampilan teknologi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka (Dudung, 2018).

Perlu adanya dukungan dan sumber daya yang memadai untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan teknologi guru. Hal ini termasuk akses yang luas terhadap pelatihan teknologi yang relevan dan mendukung. Pentingnya mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan praktik pengajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran. Ini melibatkan penggunaan sumber daya pendidikan digital yang beragam untuk mendukung gaya pembelajaran yang berbeda-beda. Perluasan penggunaan sumber daya pendidikan digital yang bervariasi juga diperlukan untuk mendukung gaya pembelajaran yang beragam. Ini termasuk video pembelajaran, permainan interaktif, dan platform pembelajaran daring yang dapat menarik minat siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Murtafiah, 2021).

Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, pengembangan profesional guru, dan praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dalam era digitalisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan relevansi sistem pendidikan Islam dalam era digital. Dengan memahami dampak digitalisasi pada pendidikan Islam dan kinerja guru, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mendukung transformasi positif dalam pendidikan Islam di era digitalisasi yang terus berkembang.

Beberapa langkah yang diidentifikasi dalam penelitian ini termasuk: memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologi guru tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam praktik pembelajaran sehari-hari. investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Infrastruktur yang baik akan membantu memfasilitasi penggunaan teknologi dalam proses administrasi, komunikasi, dan pembelajaran. pengembangan kebijakan yang relevan untuk mengelola penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Kebijakan ini harus mencakup masalah privasi dan keamanan data serta memberikan pedoman praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengintegrasikan teknologi.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan sistem pendidikan Islam dapat bertransformasi secara positif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digitalisasi yang terus berkembang. Integrasi teknologi tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan Islam tetapi juga akan membuatnya lebih relevan dan responsif terhadap tuntutan masa kini dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, F. (2019). TANTANGAN GURU PAI MEMASUKI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM MENINGKATKAN AKHLAQ SISWA DI SMK PANCASILA KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT. *Muslim Heritage*, 4(2). <https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V4I2.1779>
- Candra, W. A., Hasan, M., & Sugiran. (2023). TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAMMENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0 DIGITAL. *UNISAN JURNAL*, 1(5), 301-310. <https://journal.annur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1555>
- Djuanda, I., Al-, S., & Jakarta, H. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru Sebagai Pendidik Profesional dalam Mengembangkan Pembelajaran. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(2), 353–372. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.145>
- Dudung, A. (2018). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.02>
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Hidayati Murtafiah, N. (2022).

- Implementasi Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54. <https://doi.org/10.51614/ANNABA.V5I2.156>
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Murtafiah, N. H. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (02), 789–812. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110–121. <https://doi.org/10.33394/JK.V7I1.3150>
- Ulfan, M., Hasan, M., & Sugiran. (2023). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA REVOLUSI DIGITAL. *UNISAN JURNAL*, 1(5), 291–300. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1554>